
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE AND REVIEW) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Soleman Talib

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bumi Hijra Tidore

Email: solemantalib@gmail.com

Info Artikel

ABSTRAK

Published Online Juni 2021

Kata-kata kunci:

Strategi Pembelajaran PQ4R, Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran PQ4R dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian eksperimen ini dilakukan di SMP Negeri 12 Tidore Kepulauan pada semester ganjil tahun 2020/2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik random sampling. Sampel yang terpilih dikelompokkan dalam dua jenis yakni penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dan strategi pembelajaran konvensional. Pengukuran hasil belajar matematika dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar matematika materi bilangan bulat. Untuk pengukuran minat belajar digunakan instrumen dalam bentuk pernyataan yang mengacu pada skala Likert. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan Analisis Varians (ANOVA) dan uji Tuckey sebagai Uji lanjut karena masing-masing kelompok data memiliki jumlah sampel yang sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil belajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi dari menggunakan strategi pembelajaran konvensional. (2) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran PQ4R dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. (3) dengan uji Tuckey diperoleh hasil bahwa siswa yang mempunyai minat tinggi, hasil belajar matematika pada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi dari hasil belajar matematika pada siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. (4) siswa yang mempunyai minat rendah, hasil belajar matematika pada siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Copyright © 2021

JIMAT

1. Pendahuluan

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar dan Menengah mempunyai tujuan-tujuan yang harus dicapai siswa. Matematika juga sebagai salah satu bagian yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang tercatum dalam Permen nomor 22 tahun 2006, yang menyatakan, bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Dengan adanya peran matematika yang sangat strategis maka matematika perlu dipelajari oleh setiap individu. Karena dalam setiap tindakan dan perilaku manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari matematika baik dari tingkatan yang sederhana seperti perhitungan, tambah, kurang, perkalian dan bagi sampai pada tingkatan yang lebih rumit lagi. Dalam mempelajari matematika dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran PQ4R digunakan untuk kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional digunakan kelas untuk kelas kontrol. Diharapkan dengan menggunakan kedua strategi pembelajaran ini akan memberikan pengaruh ditinjau dari minat belajar yang tinggi dan rendah terhadap hasil belajar matematika siswa.

Landasan Teori

Dalam membahas mengenai hasil belajar matematika kita tidak lepas dari beberapa hal pokok yang saling berintegrasi dan berproses antara satu dengan yang lain yaitu: (a) pengertian belajar, (b) proses belajar matematika dan (c) hakikat hasil belajar matematika.

Hudoyo (1980:1) menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan setiap orang dalam rangka membentuk keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan seseorang. Perubahan tersebut memerlukan suatu proses yang disengaja dan dapat diamati dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan dan usaha orang tersebut merupakan proses belajar sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar.

Belajar dapat dipandang suatu usaha untuk melakukan proses perubahan tingkah laku kearah konsisten (menetap) sebagai pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Pengertian ini mengandung makna bahwa adanya belajar ditunjukkan oleh adanya usaha atau kreativitas tertentu. Dalam kaitan dengan belajar dan perubahan tingkah laku. Gagne (1986:3) mengemukakan bahwa belajar ialah perubahan dalam disposisi manusia atau kapabilitas yang berlangsung selama satu masa yang tidak semata-mata disebabkan oleh proses pertumbuhan. Jenis pertumbuhan yang disebut belajar itu menampakkan diri sebagai perubahan tingkah laku dan inferensi tentang belajar ditarik dengan jalan membandingkan tingkah laku yang mungkin terjadi sebelum individu ditempatkan di dalam suatu situasi belajar dengan tingkah laku yang dipertunjukkan setelah perlakuan seperti itu. Perubahan itu boleh terjadi berupa peningkatan kapabilitas, perubahan disposisi tentang sikap, niat dan nilai.

Pada dasarnya belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku baru berkat pengalaman latihan (Hamalik, 1994:21). Dalam pengertian ini bahwa belajar selalu terkandung perubahan, dan perubahan itu harus selalu berarti ada kemajuan, dalam hal ini perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan dan sebagainya. Oleh sebab itu kegiatan belajar melibatkan secara langsung individu dimana hal ini dapat diketahui melalui kegiatan yang dilakukannya atau dapat dilihat dari perubahan yang diperlihatkan oleh individu itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika dengan subjek penelitiannya adalah sejumlah siswa. Oleh karena itu, populasi targetnya (*target population*) adalah total siswa SMPN 12 Tidore Kepulauan yang tersebar pada 9 rombongan belajar, yakni tiga rombongan belajar kelas VII, tiga rombongan belajar kelas VIII dan tiga rombongan belajar kelas IX.. Populasi terjangkau (*accessible population*) adalah jumlah siswa kelas VII yang tersebar pada tiga rombongan belajar sebanyak 97 orang siswa.

Tehnik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Multi Stage Random Sampling*. Langkah-langkah penentuan diuraikan berikut ini.

1. Dari populasi siswa SMPN 12 Tidore Kepulauan yang terdistribusi pada 3 tingkatan kelas, diambil secara acak kelas mana yang akan ditetapkan sebagai kelas uji coba. Kelas tersebut terdiri atas kelas VII, VIII dan IX. Semua kelas memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Dan dalam pengambilan acak ini diperoleh kelas VII sebagai kelas untuk eksperimen.
2. Karena memiliki 3 kelas maka dipilih 2 kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas uji coba.
3. Kedua kelas ini secara *random* dibagi lagi menjadi dua kelompok perlakuan. Masing-masing kelompok mendapat perlakuan strategi pembelajaran yang berbeda. Kelompok pertama siswa kelas VIIA berjumlah 33 orang siswa mendapat perlakuan strategi pembelajaran PQ4R dan kelompok kedua siswa kelas VIIB yang berjumlah 32 orang siswa mendapat perlakuan pembelajaran konvensional.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri SMPN 12 Tidore Kepulauan. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada semester ganjil thn 2020/2021. Setiap minggu satu kali pertemuan/tatap muka dengan waktu pelajaran 3 x 40 menit. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021, yaitu mulai bulan Juni 2020 sampai dengan november 2021.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang melibatkan variabel terikat (Y), variabel bebas (X1) dan variabel atribut (X2), variabel terikatnya hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa, variabel bebasnya yaitu strategi pembelajaran PQ4R dan pembelajaran konvensional. Minat belajar siswa di jadikan variabel atribut.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian berikut ini akan dideskripsikan tentang data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VII SMP SMPN 12 Tidore Kepulauan. Data penelitian ini disajikan dalam delapan kelompok, yaitu (1) data hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R (A_1); (2) data hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional (A_2); (3) data hasil belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar tinggi (B_1); (4) data hasil belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar rendah (B_2); (5) data hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R dan memiliki minat belajar tinggi (A_1B_1); (6) data hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R dan memiliki minat belajar rendah (A_1B_2); (7) data hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional dan memiliki minat belajar tinggi (A_2B_1); (8) data hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional dan memiliki minat belajar rendah (A_2B_2).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R dan dengan strategi pembelajaran konvensional secara keseluruhan hasil belajar matematika siswa yang diajar strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi, hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

4. Untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah, hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R relatif sama dengan (tidak berbeda) hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

PUSTAKAAN

- Abbas, N. (2000). *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction) pada Pembelajaran Matematika di SMU*. UNS. Tidak diterbitkan
- Arends, Richard I. (2000). *Learning To Teach*. New York: The Mc Graw-Hill Company.
- Russeffendi, E.T. (1991). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Suchaini. *Teori Berpikir Kreatif* (<http://wordpress.com> diakses 15 Desember 2008)
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati. (2009). *Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis di SMU* (2009). Pascasarjana UNG. Tidak diterbitkan
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- (1999) *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajagrafindo Persada
- Suryadi & Herman. (2004). *Eksplorasi Matematika. Pembelajaran Pemecahan Masalah*. Jakarta: Karya Duta Wahana
- Susilawati, W. (2004). *Penerapan Problem Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajukan dan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. UPI Bandung: Tidak diterbitkan

Sutawijaya, A. (1998). *Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Upaya-Upaya Meningkatkan Peran Pendidikan Matematika dalam Menghadapi Era Globalisasi. Malang: Tidak diterbitkan.